

**Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Online di Indonesia**  
( Utilization of Online Library Services in Indonesia )

Al Muhdil Karim<sup>1</sup>

Evi Zakiyah<sup>2</sup>

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang pemanfaatan layanan perpustakaan online oleh masyarakat Indonesia secara umum. Selain itu artikel ini menjelaskan upaya apa saja yang dilakukan Pemerintah Indonesia melalui Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia dimana belakangan ini santer isu ataupun hasil riset yang menyebutkan bahwa tingkat minat baca masyarakat Indonesia berada di peringkat bawah dibanding dengan Negara lainnya. Namun ternyata Pemerintah Indonesia tidak berpangku tangan menghadapi masalah tersebut, beberapa rencana serta inovasi telah diimplementasikan, diantaranya adalah mendirikan Perpustakaan Nasional dengan design yang menarik, membuat Indonesia One Search, KIN, Portal e- resource dan lain sebagainya. Pada tahun terakhir masyarakat yang mengunjungi perpustakaan mengalami peningkatan melebihi target, dimana pada tahun 2015, pengunjung perpustakaan sebesar 3.676.309 dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 4.326.475 pengunjung.

**Keyword :** Layanan Perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan, pelayanan perpustakaan

**Abstract.** This study aims to describe the utilization of online library services by the people of Indonesia in general. In addition this article describes what efforts undertaken by the Government of Indonesia through the National Library of the Republic of Indonesia in increasing interest in reading Indonesian society where lately widely the issue or research results that state that the level of reading interest in Indonesia is ranked lower than the other countries. However, the Government of Indonesia is not facing such problems, several plans and innovations have been implemented, including the establishment of National Library with an interesting design, making Indonesia One Search, KIN, Portal e-resource and so forth. In the last year the people who visited the library experienced an increase exceeding the target, which in 2015, library visitors amounted to 3,676,309 and in 2016 increased to 4,326,475 visitors.

**Keyword:** Library services, library utilization, library services

---

<sup>1</sup> [almuhdil.karim@uinjkt.ac.id](mailto:almuhdil.karim@uinjkt.ac.id)

<sup>2</sup> [evi.zakiyah@uinjkt.ac.id](mailto:evi.zakiyah@uinjkt.ac.id)

## Pendahuluan

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia memiliki visi yakni “Terwujudnya Indonesia Cerdas Melalui Gemar Membaca Dengan Memberdayakan Perpustakaan”. Dalam mewujudkan visi tersebut pemanfaatan layanan perpustakaan merupakan bagian yang sangat penting dimana hal tersebut merupakan salah satu indikator dari tingginya kegemaran baca disuatu Negara. Beberapa tahun terakhir di media masa sering memberitakan terkait dengan minat baca Masyarakat Indonesia yang rendah dibanding dengan Negara tetangga diantaranya berdasarkan hasil study “*Most Littered National In The World*” yang dilakukan pada bulan Maret 2016 oleh Cental Connecticut State University, dimana Indonesia memiliki peringkat 60 dari 61 Negara terkait minat baca. Namun ironisnya hal tersebut tidak sesuai dengan survey terkait dengan Pemanfaatan media social masyarakat Indonesia yang masuk dalam peringkat atas dunia. Kedua survey tersebut merupakan tolak belakang, dimana masyarakat Indonesia dalam hal membaca masih rendah namun untuk pemanfaatan media social sangat tinggi.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai Pembina Perpustakaan yang ada di Negara ini tidak tinggal diam mengatasi permasalahan tersebut. Upaya – upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional sesuai dengan tugas yang diemban dan sesuai Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 terkait pembangunan perpustakaan yang memiliki tujuan diantaranya memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca dan wahana belajar sepanjang hayat sehingga terwujud masyarakat unggul,cerdas,kritis,dan inovatif.

Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin massif, Perpustakaan hendaknya melakukan penyesuaian dalam pemenuhan informasi untuk pengguna diantaranya adalah pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan melalui layanan perpustakaan menggunakan teknologi informasi, mengingat tingginya masyarakat Indonesia dalam memanfaatkan Teknologi Informasi terkait media social. Hal tersebut sangat penting sesuai dengan

yang dikatakan oleh Kotler dalam Jafra (2000), bahwa pengguna membutuhkan pelayanan responsive, efisien, dan berkualitas. Dengan adanya pemanfaatan Teknologi Informasi dalam hal layanan perpustakaan diharapkan pengguna dapat memenuhi informasi dengan memanfaatkan perpustakaan serta dapat meningkatkan minat baca baik dengan mengunjungi perpustakaan secara langsung ataupun dengan mengakses perpustakaan secara online.

Penelitian ataupun artikel tentang layanan perpustakaan sudah banyak tulis, namun peneliti dalam artikel ini ingin menjelaskan upaya atau usaha apa saja yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Nasional dalam meningkatkan layanan perpustakaan agar masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dalam hal minat membaca ataupun memanfaatkan perpustakaan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Layanan Perpustakaan Online

Dengan adanya teknologi informasi secara tidak langsung membuat lembaga perpustakaan sebagai lembaga informasi untuk membenah diri dalam melayani pengguna. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa pengguna mengalami perubahan pemenuhan kebutuhan informasinya, dimana sekarang pengguna lebih suka memanfaatkan Teknologi Informasi dalam kebutuhan informasi. Seiring dengan Perkembangan Teknologi Informasi, Perkembangan Perpustakaan beberapa decade terakhir ini juga muncul banyak konsep baru, diantaranya adalah perpustakaan online, perpustakaan digital dan lain sebagainya.

Perpustakaan Online atau Perpustakaan digital menurut Pudjiono (2008) merupakan penggabungan teknologi informasi berupa internet, serta merupakan suatu sistem berupa hardware, software, koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan yang memanfaatkan teknologi informasi.

Namun pada intinya perpustakaan online dapat dipahami, sebagai berikut:

1. Perpustakaan online merupakan perpustakaan jaringan, bukan sebuah perpustakaan yang memiliki situs web dan berdiri sendiri, tetapi adalah jaringan perpustakaan yang dilayanan secara online dan dapat diakses selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu.

2. Perpustakaan online yang lebih menekankan adanya koleksi digital yang dapat diakses selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu di dalam perpustakaan maupun jarak jauh tanpa harus datang ke perpustakaan secara fisik.

Sedangkan menurut pendapat Tedd dan Large (Arsidi, 2013:8) menyebutkan bahwa perpustakaan digital pada prinsipnya memiliki tiga karakteristik yaitu:

1. Menggunakan teknologi yang mengintegrasikan kemampuan menciptakan, mencari dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dalam sebuah jaringan yang tersebar luas.

2. Memiliki koleksi yang mencakup data dan metadata yang saling mengaitkan berbagai data, baik dilingkungan internal maupun eksternal.

3. Merupakan kegiatan mengoleksi dan mengatur sumber daya digital yang dikembangkan bersama-sama komunitas pemakai jasa untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Secara ringkas perpustakaan digital adalah perpustakaan elektronik yang menyediakan dan mengelola koleksi informasi berupa tulisan, gambar, dan suara dalam bentuk elektronik dan memberikan pelayanan kepada pengguna melalui jaringan internet yang memberikan keunggulan dalam pengelolaannya.

Dalam hal ini, Pangaribuan (2013) menyebutkan bahwa keunggulan perpustakaan digital diantaranya ada beberapa diantaranya sebagai berikut :

1. Long distance service, artinya dengan perpustakaan digital, pengguna bias menikmati layanan sepuasnya, kapanpun dan dimanapun.

2. Akses yang mudah, maksudnya adalah akses perpustakaan digital lebih mudah dibanding dengan perpustakaan konvensional, karena pengguna tidak perlu dipusingkan dengan mencari di katalog dengan waktu yang lama.

3. Murah (cost effective). Dimana perpustakaan digital tidak memerlukan banyak biaya, mendigitalkan koleksi perpustakaan lebih murah dibandingkan dengan membeli buku.

4. Mencegah duplikasi dan plagiat. Perpustakaan digital lebih aman, sehingga tidak akan mudah untuk di plagiat. Bila penyimpanan koleksi perpustakaan menggunakan format PDF, koleksi perpustakaan hanya bisa di baca oleh pengguna, dan bisa mengeditnya. Kelima, publikasi karya secara global. Dengan adanya perpustakaan digital, karya-karya dapat dipublikasikan secara global ke seluruh dunia dengan bantuan internet”.

Dengan adanya perpustakaan online atau perpustakaan digital diharapkan layanan – layanan online yang disediakan oleh sebuah perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna yakni masyarakat di suatu Negara serta agar pengguna selalu memanfaatkan layanan perpustakaan.

### C. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni dengan berbagai bahan pustaka dimana penulis menggambarkan bagaimana pemanfaatan layanan perpustakaan online di Indonesia dari data yang berhasil dikumpulkan

### D. Rumusan Masalah

Penelitian ini ingin menjawab beberapa pertanyaan diantaranya adalah

1. Layanan Perpustakaan Online apa saja dibuat oleh Perpustakaan Nasional dalam

- memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat Indonesia ?
- 2. Seberapa banyak masyarakat memanfaatkan layanan perpustakaan online ?

**E. Pembahasan**

Dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin massif, disadari atau tidak bahwa TIK sendiri menjadi salah satu factor penentu dalam peningkatan akses layanan Perpustakaan sehingga jumlah Pemustaka yang memanfaatkan meningkat secara signifikan, hal tersebut dialami oleh Perpustakaan Nasional. Dalam upaya mencapai target, Perpustakaan Nasional menyediakan 16 jenis layanan online yang dapat dijadikan indikator jumlah pemustaka serta banyak dimanfaatkan oleh Pemustaka dari seluruh Indonesia. Layanan-layanan tersebut telah berkontribusi terhadap tingginya angka pemustaka yang memanfaatkan layanan perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

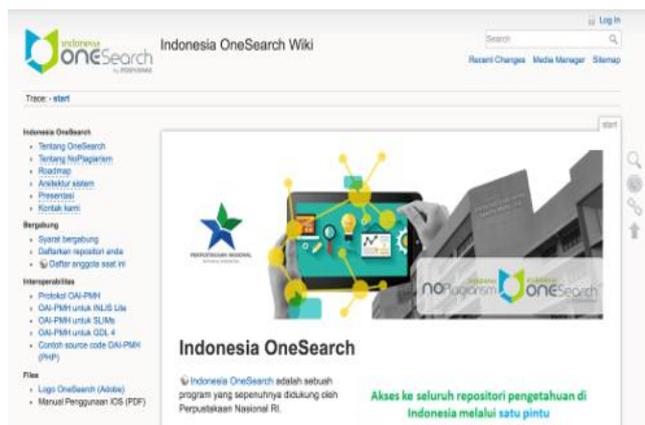
No	Nama Layanan
1.	Indonesia One Search
2.	KIN
3.	Permaskahan Nusantara
4.	BNI
5.	Candi di Indonesia
6.	Deposit
7.	Batavia Digital
8.	Dokumentasi Perfilman
9.	Pusaka Indonesia
10.	Portal e-resources
11.	Produk e-resources
12.	UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno
13.	Sastra Perpunas
14.	Situs Kepustakaan Presiden
15.	Portal web <a href="http://www.perpusnas.go.id">www.perpusnas.go.id</a>
16.	Ipusnas

sumbaec.LK

Tabel 1. Layanan Perpustakaan Online

Berdasarkan dari table diatas kita bisa melihat bahwa Perpustakaan Nasional ternyata memiliki banyak layanan perpustakaan berbasis online yang menggunakan teknologi informasi diantaranya adalah

1. Indonesia One Search  
Indonesia One Search merupakan pencarian satu pintu untuk seluruh koleksi publik berbasis SLIM baik dari Perpustakaan, Museum, Arsip di Seluruh Indonesia. Pada saat ini sudah lebih 5 juta entri yang berhasil dikumpulkan dengan menggunakan metode harvesting otomatis dari repository milik organisasi mitra.



Gambar 1: Indonesia OneSearch

2. Katalog Induk Nasional (KIN)  
Merupakan kumpulan data koleksi perpustakaan di seluruh Indonesia. Tujuan dari pembuatan KIN oleh Perpustakaan Nasional adalah untuk mempermudah masyarakat Indonesia data koleksi perpustakaan yang dibutuhkan serta untuk mengetahui dimana tempat koleksi tersebut. Selain itu dengan adanya KIN ini juga memiliki tujuan menggambarkan koleksi yang ada di Perpustakaan seluruh Indonesia. Data terakhir yang terintegrasi dengan KIN adalah 5.476.940.



Gambar 2 : Katalog Induk Nasional



Gambar 3 : Portal Pernaskahan Nasional

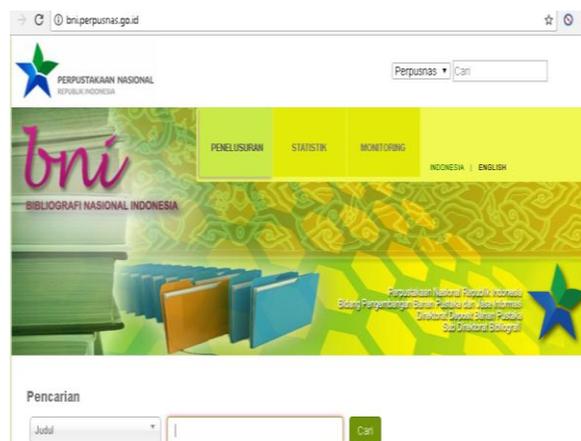
### 3. Portal Pernaskahan Nasional

merupakan portal yang dibuat oleh Perpustakaan Nasional sebagai bentuk yang diamanatkan sesuai dengan UU No. 43 Tahun 2007, dimana Perpustakaan Nasional memiliki tugas untuk mengelola dan mengembangkan koleksi naskah – naskah Nusantara guna memfasilitasi terwujudnya pembelajaran sepanjang masa bagi masyarakat Indonesia.

Portal pernaskahan ini berisi tentang dokumentasi kegiatan pendayagunaan naskah kuno Nusantara yang dilakukan oleh berbagai lembaga dan masyarakat. Adapun gambar Portal Pernaskahan Nusantara adalah sebagai berikut :

### 4. Bibliografi Nasional Indonesia (BNI)

Merupakan kumpulan data bibliografis publikasi yang diterbitkan di seluruh Indonesia. BNI memiliki fungsi sebagai sarana kendali bibliografis di Indonesia. Pembuatan BNI ini memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi penerbitan di Indonesia baik itu jumlah penerbit yang ada, kuantitas terbitan secara periodic, subjek maupun topic.



Gambar 4 : Bibliografi Nasional Indonesia (BNI)

### 5. Candi di Indonesia

Website candi di Indonesia yang dibentuk tahun 2014 oleh Perpustakaan Nasional dilatarbelakangi oleh sebagai bentuk perwujudan mendukung *Congress of*

Southeast Asia Libraries (CONSAL) yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait keberadaan candi kepada masyarakat Indonesia maupun Internasional. Dalam website tersebut berisi secara lengkap informasi terkait Candi, yang meliputi sejarah, foto serta peta lokasi Candi tersebut.



Gambar 5 : Website Candi Indonesia

**6. Deposit**

Layanan Deposit menggunakan teknologi dalam membantu mempermudah masyarakat Indonesia yakni dengan membuat Portal Informasi Direktorat Deposit, sehingga dengan adanya layanan tersebut masyarakat Indonesia dapat mempermudah dalam layanan pembuatan ISBN atau KDT koleksi serta mengetahui macam koleksi yang dibuat di Indonesia



Gambar 6 : Portal Deposit Perpustakaan Nasional

No	Nama Layanan	2015	2016	Fluktuasi
1.	Indonesia One Search	12022	1354243	11164.71
2.	KIN	183315	458289	150.00
3.	Pemaskahan Nusanantara	1465	3163	115.90
4.	BNI	14362	28724	100.00
5.	Candi di Indonesia	131671	263343	100.00
6.	Deposit	20568	41136	100.00
7.	Batavia Digital	22124	41244	86.42
8.	Dokumentasi Perfilman	42502	78325	84.29
9.	Pusaka Indonesia	2344	3024	29.01
10.	Portal e-resources	552502	575585	4.18
11.	Produk e-resources	396800	392901	-0.98
12.	UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno	1051917	497231	-52.73
13.	Sastra Perpusnas	13836	9219	-33.97
14.	Situs Kepustakaan Presiden	396624	218527	-44.90
15.	Portal web <a href="http://www.perpusnas.go.id">www.perpusnas.go.id</a>	832242	340950	-59.03
16.	Ipunas	0	18555	0.00
<b>Jumlah</b>		<b>3.676.309</b>	<b>4.326.475</b>	

sumber: LKIP (2017)

Tabel 2. Layanan Perpustakaan Online

**7. Layanan E-Resource**

Merupakan sebuah portal bagi para pemustaka agar dapat mengakses layanan e-resource internasional yang

dilanggan oleh Perpusnas. Layanan produk e-resource ini menghasilkan 392.901 pemustaka. Produk-produk yang dimanfaatkan oleh Pemustaka sangat banyak variasinya dan didominasi dari penerbit luar negeri seperti ProQuest, balai pustaka, EBSCO, Indonesia Heritage, Cambridge University Press, Cambridge University Press, SAGE, Alexander Heritage, digital angkasa, ebrary, KITLV, IGI Global, Brill, Westlaw Next, dan lain sebagainya

### Pemanfaatan Layanan Perpustakaan

Terkait dengan pemanfaatan layanan perpustakaan, masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan informasinya selain mendatangi langsung perpustakaan masyarakat juga tidak terlepas dalam menggunakan teknologi informasi dalam hal ini adalah website. Setiap tahunnya layanan perpustakaan online mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari table dibawah ini

No	Nama Layanan	2015	2016	Fluktuasi
1.	Indonesia One Search	12022	1354243	11164.71
2.	KIN	183315	458289	150.00
3.	Pemaskahan Nusantara	1465	3163	115.90
4.	BNI	14362	28724	100.00
5.	Candi di Indonesia	131671	263343	100.00
6.	Deposit	20568	41136	100.00
7.	Batavia Digital	22124	41244	86.42
8.	Dokumentasi Perfilman	42502	78325	84.29
9.	Pusaka Indonesia	2344	3024	29.01
10.	Portal e-resources	552502	575585	4.18
11.	Produk e-resources	396800	392901	-0.98
12.	UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno	1051917	497231	-52.73
13.	Sastra Perpusnas	13836	9219	-33.97
14.	Situs Kepustakaan Presiden	396624	218527	-44.90
15.	Portal web <a href="http://www.perpusnas.go.id">www.perpusnas.go.id</a>	832242	340950	-59.03
16.	Ipusnas	0	18555	0.00
	Jumlah	3.676.309	4.326.475	

sumbat, LKIP (2017)

Tabel 3. Layanan Perpustakaan Online

Dari data diatas diperoleh kesimpulan bahwa setiap tahun semakin banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan teknologi informasi. Hal tersebut tentu tidak terlepas dengan kelebihan perpustakaan menggunakan teknologi informasi dimana pengguna dapat menggunakan sumber informasi dengan mudah dimanapun mereka berada serta kapanpun.

### Kesimpulan

Dari pembahasan tersebut kita bisa mengambil kesimpulan bahwa Pemanfaatan layanan Perpustakaan di Indonesia semakin tahun semakin meningkat dengan menggunakan teknologi informasi serta Pemerintah Indonesia melalui Perpustakaan Nasional juga selalu berusaha dengan membuat layanan yang inovatif, memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Selain itu diharapkan dengan adanya layanan – layanan menggunakan teknologi yang sudah diluncurkan oleh Pemerintah masyarakat Indonesia dapat meningkatkan minat baca.

### DAFTAR PUSTAKA

Heri-Adi,dkk.((2015). Kualitas Pelayanan Perpustakaan Digital Pada SMA Negeri 2 Banda Aceh.

Arsidi. (2013). Menyongsong Perpustakaan Digital: Peran Pustakawan dalam Pengembangan Perpustakaan Digital. Makalah Seminar Regional Perpustakaan.

TIM.(2017). Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Perpustakaan Nasional RI. Jakarta